

TESIS

EVALUASI KINERJA LSP-P3 TERHADAP LAYANAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA KONSTRUKSI DI WILAYAH SUMATERA SELATAN

**(Studi Kasus: Program Kerjasama Sertifikasi Kompetensi melalui LSP-P3 di
Wilayah Kerja Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang)**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan Gelar Magister Teknik
pada Program Studi Teknik Sipil Bidang Kajian Utama Manajemen Infrastruktur
Program Pasca Sarjana Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**



ELFA PERMATA LESTARI

03022682327006

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI KINERJA LSP-P3 TERHADAP LAYANAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA KONSTRUKSI DI WILAYAH SUMATERA SELATAN (Studi Kasus: Program Kerjasama Sertifikasi Kompetensi melalui LSP-P3 di Wilayah Kerja Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang)

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Teknik pada
Program Studi Teknik Sipil
Bidang Kajian Utama Manajemen Infrastruktur

Oleh:

Elfa Permata Lestari
03022682327006

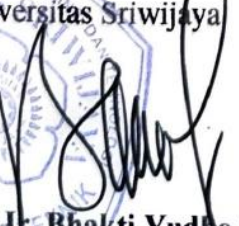
Palembang, Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Betty Susanti, S.T., M.T.
NIP. 198001042003122005


Dr. Ir. Doedoeng Z. Arifin, M.T., IPM.
NIP. 196804192001121001


Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya
Dr. Ir. Bhakti Yudho S, S.T., M.T., IPM
NIP. 197502112003121002


Ketua Jurusan Teknik Sipil
dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya
Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

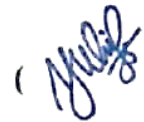
HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul “Evaluasi Kinerja LSP-P3 terhadap Layanan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi di Wilayah Sumatera Selatan (Studi Kasus: Program Kerjasama Sertifikasi Kompetensi melalui LSP-P3 di Wilayah Kerja Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang)” yang disusun oleh Elfa Permata Lestari, S.T., 03022682327006 telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Tesis Fakultas Teknik, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2025.

Palembang, Mei 2025

Koordinator Program Studi Magister Teknik Sipil

Dr. Yulindasari, S.T., M.Eng.
NIP. 197907222009122003

()

Pembimbing:

Dr. Betty Susanti, S.T., M.T.
NIP. 198001042003122005

()

Dr. Ir. Doedoeng Z. Arifin, M.T., IPM.
NIP. 196804192001121001

()

Penguji:

Dr. Ir. K.M. Aminuddin, S.T., M.T., ASEAN.Eng.

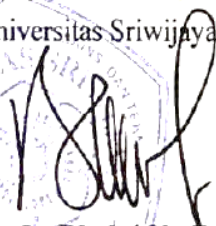
()

NIP. 197203141999031006

Dr. Ir. Khalawi AH, M.Sc., M.M.
NIP. 196312221990031004

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Bhakti Yudho S, S.T., M.T., IPM
NIP. 197502112003121002

Ketua Jurusan Teknik Sipil
dan Perencanaan


Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRAK

Setiap tenaga kerja/calon tenaga kerja konstruksi wajib memiliki kompetensi yang dapat dibuktikan melalui Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKKK) yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), menurut UU No. 02/2017. Layanan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi di Indonesia masih didominasi oleh LSP-P3, hal ini disebabkan oleh ketersediaan LSP-P1 dan LSP-P2 masih sangat minim. LSP-P3 merupakan lembaga yang dibentuk oleh Asosiasi Profesi. Namun pada setiap LSP-P3 berlaku sistem layanan sertifikasi yang berbeda. Perbedaan sistem layanan sertifikasi ini menimbulkan hasil sertifikasi yang berbeda pula. Sering ditemukan beberapa kendala dalam proses penyelenggaraan sertifikasi. Evaluasi kinerja LSP-P3 terhadap layanan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi ini perlu dilakukan untuk dapat menghasilkan rekomendasi penyelesaian terhadap kendala maupun permasalahan yang terjadi agar kinerja layanan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi dapat berjalan dengan optimal. Evaluasi dengan Model CIPP dapat membantu dalam menjabarkan indikator-indikator penyebab permasalahan yang terjadi di LSP-P3 melalui komponen *context*, *input*, *process* dan *product*. Dengan mengevaluasi setiap komponen tersebut, maka akan dihasilkan aspek mana yang masih ditemukan penilaian dengan kategori kurang baik. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan hasil yang kurang baik pada aspek *process* dan *product*, terutama pada indikator layanan sertifikasi dan produk uji kompetensi. Pada penelitian ini juga dihasilkan bahwa terdapat hubungan berbanding lurus antara karakteristik LSP-P3 dengan kinerja layanan penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja yang dihasilkan. LSP-P3 dengan kondisi (skema sertifikasi, asesor, admin dan TUK) yang memadai akan menghasilkan kinerja layanan sertifikasi yang sangat baik pada setiap komponen Model CIPP.

Kata Kunci: Lembaga Sertifikasi Profesi; Sertifikat Kompetensi Konstruksi; Model CIPP.

Pembimbing I



Dr. Betty Susanti, S.T., M.T.
NIP. 198001042003122005

Pembimbing II



Dr. Ir. Doedoeng Z. Arifin, M.T., IPM.
NIP. 196804192001121001

Ketua Jurusan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

Every construction worker/potential construction worker is required to have competencies that can be proven through the Construction Work Competency Certificate (SKKK) by The Professional Certification Institute (LSP), based on mandate of The Law of the Republic of Indonesia 02/2017. Construction work competency certification services in Indonesia are dominated by LSP-P3, due to the restricted availability of LSP-P1 and LSP-P2. LSP-P3 was formed by a professional association. Nonetheless, every LSP-P3 has a different certification service system. This difference in the certification service system leads to different certification outcomes. The certification process often involves many difficulties. Performance evaluation of LSP-P3 in providing construction competency certification services aims to make a recommendation for resolving the issues, so the certification system can operate optimally. The evaluation with CIPP Model can help to identify which indicators are causing problems at LSP-P3 through the context, input, process, and product components. By evaluating each of these components, it is possible to determine which components that categorized as "not good". Based on the evaluation results, it showed that the process and product components were not up to par, especially when it came to the certification service and the competency test products. This study also found a direct correlation between the characteristics of LSP-P3 and the performance of its competency certification service delivery. An LSP-P3 with adequate conditions (with adequate certification schemes, assessors, administrative staff, and testing centers) will achieve excellent certification service performance in each component of the CIPP Model.

Keywords: Professional Certification Institution; Construction Work Competency Certification; CIPP Model.

Pembimbing I



Dr. Betty Susanti, S.T., M.T.
NIP. 198001042003122005

Pembimbing II



Dr. Ir. Doedoeng Z. Arifin, M.T., IPM.
NIP. 196804192001121001

Ketua Jurusan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai dasar pelaksanaan penelitian tesis mengenai Evaluasi Kinerja LSP-P3 terhadap Layanan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi di Wilayah Sumatera Selatan (Studi Kasus: Program Kerjasama Sertifikasi Kompetensi melalui LSP-P3 di Wilayah Kerja Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja melalui LSP-P3 di wilayah Sumatera Selatan. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah maupun LSP dalam melakukan perbaikan terhadap layanan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi di Indonesia.

Dalam penyusunan tesis ini tentunya ditemukan beberapa tantangan dan hambatan. Namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, proposal ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yulindasari, S.T., M.Eng. selaku Koordinator Program Studi Magister Teknik Sipil;
2. Ibu Dr. Betty Susanti, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tesis I;
3. Bapak Dr. Ir. Doedoeng Z. Arifin, M.T., IPM. selaku Dosen Pembimbing Tesis II;
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pengajar Program Studi Magister Teknik Sipil;
5. Khususnya orang tua, suami, anak, dan keluarga yang selalu memberi semangat hingga laporan ini selesai.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan karya tulis khususnya yang berkenaan dengan Laporan Tesis ini.

Palembang, Mei 2025

Penulis

Elfa Permata Lestari

03022682327006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	xiv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Jasa Konstruksi.....	11
2.3. Tenaga Kerja	11
2.3.1. Tenaga Kerja Konstruksi	12
2.4. Kompetensi.....	14
2.4.1. Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi.....	14
2.5. Sertifikasi.....	15
2.5.1. Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi	15
2.5.2. Indikator Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi	16
2.6. Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK Konstruksi)	17
2.7. Pentingnya SKK Konstruksi dalam mendukung Rencana Pengembangan Infrastruktur Wilayah 2025-2034 Provinsi Sumatera Selatan	19
2.8. Persyaratan Kompetensi Khusus Tenaga Kerja Konstruksi	21
2.9. Tahapan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi	23

2.10. Asosiasi Profesi	24
2.11. Lembaga Sertifikasi Profesi	25
2.11.1. Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Ketiga	26
2.11.2. Tempat Uji Kompetensi.....	27
2.11.3. Skema Sertifikasi	27
2.12. Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi.....	28
2.13. Dasar Hukum Sertifikasi Kompetensi Kerja	29
2.14. Peraturan Terkait Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja oleh Lembaga Sertifikasi Profesi.....	30
2.15. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
2.16. Teknik Pengambilan Sampel	33
2.17. Teknik Pengolahan Data	34
2.18. Model-model Evaluasi Program.....	35
2.18.1. Pemilihan Model Evaluasi yang Tepat untuk Penelitian	38
2.18.2. Dasar Perumusan Variabel Komponen dan Indikator Model CIPP.	40
2.19. Uji Validitas	43
2.20. Uji Reliabilitas.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1. Tahapan Penelitian	46
3.2. Populasi dan Sampel	48
3.3. Subjek Penelitian	48
3.4. Metode Pengumpulan Data	49
3.4.1. Data Primer.....	49
3.4.2. Data Sekunder.....	50
3.5. Metode Evaluasi Data	51
3.6. Teknik Pengolahan Data.....	54
3.7. Teknik Analisis Data	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
4.1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
4.1.1. Sampel Responden Tim LSP-P3	56
4.1.2. Sampel Responden Tim BJKW II Palembang.....	57
4.2. Karakteristik Subjek Penelitian	58
4.2.1. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.2.2. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	59

4.2.3. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Jabatan Pekerjaan	59
4.2.4. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Masa Bekerja	60
4.3. Uji Kualitas Data	61
4.3.1. Uji Validitas	61
4.3.2. Uji Reliabilitas	65
4.4. Evaluasi Kondisi LSP-P3	66
4.5. Evaluasi dengan Model CIPP	68
4.5.1. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP A	71
4.5.2. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP B	91
4.5.3. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP C	111
4.5.4. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP D	132
4.5.5. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP E	153
4.5.6. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP F	173
4.5.7. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP-P3 di Wilayah Sumatera Selatan	193
4.5.8. Hubungan antara Karakteristik LSP-P3 dengan Hasil Evaluasi Model CIPP	199
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	207
5.1. Kesimpulan	207
5.2. Saran	207
DAFTAR PUSTAKA	210

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Alur Permohonan SKK Konstruksi.....	24
Gambar 3. 1. Diagram Alir Penelitian	47
Gambar 4. 1. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Gambar 4. 2. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Jabatan Pekerjaan.....	59
Gambar 4. 3. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Jabatan Pekerjaan.....	60
Gambar 4. 4. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Masa Kerja	60
Gambar 4. 5. Grafik Aspek Context LSP A.....	73
Gambar 4. 6. Grafik Aspek Input LSP A.....	79
Gambar 4. 7. Grafik Aspek Process LSP A	86
Gambar 4. 8. Grafik Aspek Product LSP A.....	90
Gambar 4. 9. Grafik Aspek Context LSP B.....	94
Gambar 4. 10. Grafik Aspek Input LSP B	100
Gambar 4. 11. Grafik Aspek Process LSP B	106
Gambar 4. 12. Grafik Aspek Product LSP B	110
Gambar 4. 13. Grafik Aspek Context LSP C.....	114
Gambar 4. 14. Grafik Aspek Input LSP C	120
Gambar 4. 15. Grafik Aspek Process LSP C	127
Gambar 4. 16. Grafik Aspek Product LSP C	131
Gambar 4. 17. Grafik Aspek Context LSP D.....	135
Gambar 4. 18. Grafik Aspek Input LSP D.....	141
Gambar 4. 19. Grafik Aspek Process LSP D	148
Gambar 4. 20. Grafik Aspek Product LSP D.....	152
Gambar 4. 21. Grafik Aspek Context LSP E	156
Gambar 4. 22. Grafik Aspek Input LSP E	161
Gambar 4. 23. Grafik Aspek Process LSP E.....	168
Gambar 4. 24. Grafik Aspek Product LSP E	172
Gambar 4. 25. Grafik Aspek Context LSP F	176
Gambar 4. 26. Grafik Aspek Input LSP F.....	181
Gambar 4. 27. Grafik Aspek Process LSP F.....	188
Gambar 4. 28. Grafik Aspek Product LSP F.....	192
Gambar 4. 29. Grafik Hasil Evaluasi Model CIPP secara Keseluruhan	194
Gambar 4. 30. NPK Aspek Context secara Keseluruhan.....	195
Gambar 4. 31. NPK Aspek Input secara Keseluruhan	196

Gambar 4. 32. NPK Aspek Process secara Keseluruhan	196
Gambar 4. 33. NPK Aspek Product secara Keseluruhan	197
Gambar 4. 34. Persentase Penilaian Kategori Kurang Baik.....	197
Gambar 4. 35. Hubungan antara Karakteristik LSP A dengan Hasil Evaluasi Model CIPP	201
Gambar 4. 36. Hubungan antara Karakteristik LSP B dengan Hasil Evaluasi Model CIPP	201
Gambar 4. 37. Hubungan antara Karakteristik LSP C dengan Hasil Evaluasi Model CIPP	201
Gambar 4. 38. Hubungan antara Karakteristik LSP D dengan Hasil Evaluasi Model CIPP	202
Gambar 4. 39. Hubungan antara Karakteristik LSP E dengan Hasil Evaluasi Model	CIPP202
Gambar 4. 40. Hubungan antara Karakteristik LSP F dengan Hasil Evaluasi Model CIPP	202

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 2. Klasifikasi dan Subklasifikasi Tenaga Kerja Konstruksi.....	12
Tabel 2. 3. Biaya Permohonan Baru dan Perpanjangan SKK Konstruksi	18
Tabel 2. 4. Persyaratan Kompetensi Khusus Tenaga Kerja Konstruksi	21
Tabel 2. 5. Indikator Kuesioner berdasarkan Komponen Model CIPP.....	41
Tabel 2. 6. Rumusan Variabel Komponen dan Indikator pada Penelitian ini.....	42
Tabel 2. 7. Nilai Minimum Hasil Uji CVR.....	44
Tabel 2. 8. Klasifikasi kategori koefisien reliabilitas.....	45
Tabel 3. 1. Daftar LSP-P3 Subjek Penelitian.....	49
Tabel 3. 2. Data Sekunder.....	50
Tabel 3. 3. Indikator berdasarkan Komponen Model CIPP	53
Tabel 4. 1. Jumlah Asesor dan Admin LSP-P3.....	57
Tabel 4. 2. Daftar Jumlah Responden Tim LSP-P3.....	57
Tabel 4. 3. Daftar Jumlah Responden Tim BJKW II Palembang	58
Tabel 4. 4. Hasil Uji Validitas Instrumen 1	62
Tabel 4. 5. Case Processing Summary Instrumen 1.....	63
Tabel 4. 6. Hasil Uji Validitas Instrumen 2	64
Tabel 4. 7. Case Processing Summary Instrumen 2.....	64
Tabel 4. 8. Reliability Statistics Instrumen 1	65
Tabel 4. 9. Reliability Statistics Instrumen 2	65
Tabel 4. 10. Data Sekunder LSP-P3	66
Tabel 4. 11. Distribusi Frekuensi Aspek Context LSP A	71
Tabel 4. 12. Nilai Rata-Rata Evaluasi Context LSP A	72
Tabel 4. 13. Distribusi Frekuensi Aspek Input LSP A.....	74
Tabel 4. 14. Nilai Rata-Rata Evaluasi Input LSP A.....	75
Tabel 4. 15. Distribusi Frekuensi Aspek Process LSP A.....	80
Tabel 4. 16. Nilai Rata-Rata Evaluasi Process LSP A.....	81
Tabel 4. 17. Distribusi Frekuensi Aspek Process LSP A.....	86
Tabel 4. 18. Nilai Rata-Rata Evaluasi Product LSP A.....	88
Tabel 4. 19. Distribusi Frekuensi Aspek Context LSP B.....	91
Tabel 4. 20. Nilai Rata-Rata Evaluasi Context LSP B.....	92
Tabel 4. 21. Distribusi Frekuensi Aspek Input LSP B.....	94
Tabel 4. 22. Nilai Rata-Rata Evaluasi Input LSP B.....	96

Tabel 4. 23. Distribusi Frekuensi Aspek Process LSP B	100
Tabel 4. 24. Nilai Rata-Rata Evaluasi Process LSP B	102
Tabel 4. 25. Distribusi Frekuensi Aspek Product LSP B	107
Tabel 4. 26. Nilai Rata-Rata Evaluasi Product LSP B	108
Tabel 4. 27. Distribusi Frekuensi Aspek Context LSP C	111
Tabel 4. 28. Nilai Rata-Rata Evaluasi Context LSP C	112
Tabel 4. 29. Distribusi Frekuensi Aspek Input LSP C	115
Tabel 4. 30. Nilai Rata-Rata Evaluasi Input LSP C	116
Tabel 4. 31. Distribusi Frekuensi Aspek Process LSP C	121
Tabel 4. 32. Nilai Rata-Rata Evaluasi Process LSP C	122
Tabel 4. 33. Distribusi Frekuensi Aspek Product LSP C	128
Tabel 4. 34. Nilai Rata-Rata Evaluasi Product LSP C	129
Tabel 4. 35. Distribusi Frekuensi Aspek Context LSP D	132
Tabel 4. 36. Nilai Rata-Rata Evaluasi Context LSP D	133
Tabel 4. 37. Distribusi Frekuensi Aspek Input LSP D	136
Tabel 4. 38. Nilai Rata-Rata Evaluasi Input LSP D	137
Tabel 4. 39. Distribusi Frekuensi Aspek Process LSP D	141
Tabel 4. 40. Nilai Rata-Rata Evaluasi Process LSP D	143
Tabel 4. 41. Distribusi Frekuensi Aspek Product LSP D	148
Tabel 4. 42. Nilai Rata-Rata Evaluasi Product LSP D	150
Tabel 4. 43. Distribusi Frekuensi Aspek Context LSP E	153
Tabel 4. 44. Nilai Rata-Rata Evaluasi Context LSP E	154
Tabel 4. 45. Distribusi Frekuensi Aspek Input LSP E	156
Tabel 4. 46. Nilai Rata-Rata Evaluasi Input LSP E	158
Tabel 4. 47. Distribusi Frekuensi Aspek Process LSP E	162
Tabel 4. 48. Nilai Rata-Rata Evaluasi Process LSP E	164
Tabel 4. 49. Distribusi Frekuensi Aspek Product LSP E	169
Tabel 4. 50. Nilai Rata-Rata Evaluasi Product LSP E	170
Tabel 4. 51. Distribusi Frekuensi Aspek Context LSP F	173
Tabel 4. 52. Nilai Rata-Rata Evaluasi Context LSP F	174
Tabel 4. 53. Distribusi Frekuensi Aspek Input LSP F	176
Tabel 4. 54. Nilai Rata-Rata Evaluasi Input LSP F	178
Tabel 4. 55. Distribusi Frekuensi Aspek Process LSP F	182
Tabel 4. 56. Nilai Rata-Rata Evaluasi Process LSP F	184
Tabel 4. 57. Distribusi Frekuensi Aspek Product LSP F	189

Tabel 4. 58. Nilai Rata-Rata Evaluasi Product LSP F	190
Tabel 4. 59. Hasil Analisis Model CIPP secara Keseluruhan	193
Tabel 4. 60. Karakteristik LSP-P3	200
Tabel 4. 61. Karakteristik Hasil Model CIPP	200
Tabel 4. 62. Matriks Hubungan antara Karakteristik LSP-P3 dan Hasil Evaluasi Model CIPP	203
Tabel 4. 63. Matriks Perbandingan Hasil Penelitian terhadap Penelitian Terdahulu.....	204

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfa Permata Lestari
NIM : 03022682327006
Judul : Evaluasi Kinerja LSP-P3 terhadap Layanan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi di Wilayah Sumatera Selatan (*Studi Kasus: Program Kerjasama Sertifikasi Kompetensi melalui LSP-P3 di Wilayah Kerja Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang*)

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2025



Elfa Permata Lestari

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfa Permata Lestari

NIM : 03022682327006

Judul : Evaluasi Kinerja LSP-P3 terhadap Layanan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi di Wilayah Sumatera Selatan (Studi Kasus: Program Kerjasama Sertifikasi Kompetensi melalui LSP-P3 di Wilayah Kerja Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang)

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu satu tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam Kasus ini saya setuju menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2025


Elfa Permata Lestari

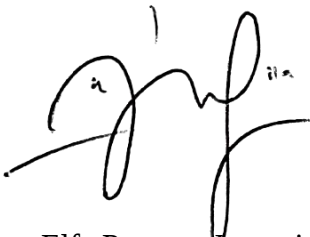
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elfa Permata Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
E-mail : elfapermata@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

Nama Sekolah	Fakultas	Jurusan	Pendidikan	Tahun Lulus
SD Islam Az-Zahrah, Palembang	-	-	SD	2007
SMPN 01, Palembang	-	-	SMP	2010
SMAN Plus Negeri 17, Palembang	-	-	SMA	2013
Universitas Sriwijaya	Teknik	Teknik Sipil	S1	2017

Demikian riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenarnya.

Dengan hormat,



Elfa Permata Lestari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

The World Competitiveness Ranking 2023 yang dirilis oleh *World Economic Forum* menunjukkan bahwa daya saing Indonesia berada di peringkat 34, naik sepuluh peringkat dibandingkan dengan tahun 2022. Meskipun demikian, Indonesia masih tertinggal di bawah Negara Singapura, Malaysia, dan Thailand. Daya saing merupakan faktor utama bagi Indonesia agar dapat berperan aktif dalam perdagangan internasional, menjadi tuan rumah di negeri sendiri, dan bahkan menghasilkan devisa melalui ekspor barang dan jasa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan negara dan kesejahteraan rakyat. Metode penilaian daya saing didasarkan dari penilaian 4 komponen, terdiri dari kinerja perekonomian, efisiensi bisnis, efisiensi pemerintahan, dan infrastruktur. Komponen infrastruktur merupakan komponen dengan peningkatan peringkat yang terendah. Pada tahun 2023 Indonesia berada di peringkat ke-51, hanya berhasil naik 1 peringkat dari tahun 2022.

Infrastruktur merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi tingkat daya saing suatu negara. Infrastruktur yang terhubung dengan baik dan berkualitas akan mendukung aspek konektivitas, mempermudah pergerakan barang/jasa/manusia, serta berpengaruh pada efisiensi biaya transportasi dan logistik. Pembangunan infrastruktur yang berkualitas tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Selain dari penggunaan material, bahan serta peralatan yang berkualitas, tenaga kerja konstruksi yang kompeten dan andal menjadi faktor penentu dalam pembangunan infrastruktur. Kualitas sumber daya manusia di dunia konstruksi salah satunya dapat dinilai dari sertifikasi kompetensi kerja. Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Haryadi (2010), yang menguji tentang kompetensi tenaga kerja konstruksi dalam menghadapi era liberalisasi, dimana didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi tenaga kerja konstruksi masih rendah karena belum memiliki spesialisasi dan sertifikasi pembangunan pekerja Indonesia. Hal ini akhirnya mengakibatkan

kegagalan selama konstruksi.

Sesuai amanat UU No. 02/2017, bahwa setiap tenaga kerja/calon tenaga kerja konstruksi wajib memiliki kompetensi yang dapat dibuktikan melalui Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKKK) Keahlian/Keterampilan yang diterbitkan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang tercatat dan telah mendapatkan rekomendasi dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Kementerian PUPR, serta memiliki Lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Proses penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi melalui LSP ini dimulai setelah berakhirnya masa transisi oleh LPJK.

Pada periode 2020-2024, Kementerian PUPR tidak hanya melanjutkan pembangunan 24 proyek Prioritas Strategis Nasional (PSN), tetapi juga terus mempercepat penyaluran program Padat Karya Tunai (PKT/*Cash for Work*). Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat selaku pembina jasa konstruksi, mendukung tugas pembangunan tersebut dengan memfokuskan kegiatannya pada lokus-lokus program prioritas strategis nasional tersebut. Fokus utama dalam pembinaan konstruksi meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia konstruksi yang terampil dan bersertifikat melalui Pelatihan/Bimbingan Teknis serta Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi. Tidak hanya jumlah namun juga kualitas penyelenggaraan perlu menjadi perhatian.

Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang selaku perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Bina Konstruksi menjalankan program sertifikasi bagi tenaga kerja konstruksi dari program regular maupun vokasi. Program sertifikasi ini bertujuan untuk mencetak tenaga kerja konstruksi yang kompeten dan berkualitas yang selanjutnya diharapkan dapat disalurkan langsung ke proyek-proyek konstruksi di seluruh Indonesia. Seluruh program sertifikasi yang dilaksanakan oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang mulai tahun 2022 dilaksanakan oleh LSP-P3. Hal ini disebabkan oleh sampai saat ini ketersediaan LSP-P1 dan LSP-P2 untuk melaksanakan program sertifikasi masih sangat minim, hal ini dibuktikan dari data portal Lisensi Jakon PUPR (website:

<https://lisensijakon.pu.go.id/>) bahwa hanya ada dua LSP-P1 dan tidak ada LSP-P2 yang terlisensi di wilayah Sumatera Selatan dan dari kedua LSP tersebut skema sertifikasi yang tersedia juga tidak memadai untuk menjawab kebutuhan lapangan.

Berdasarkan SE Menteri PUPR No. 02 Tahun 2021 yang merupakan Perubahan atas SE Menteri PUPR No. 30 Tahun 2020 mengenai Transisi Layanan Sertifikasi Badan Usaha dan Sertifikasi Kompetensi Kerja Jasa Konstruksi bahwa LPJK akan menyelenggarakan masa transisi layanan sertifikasi untuk badan usaha dan kompetensi kerja jasa konstruksi hingga ditetapkannya pedoman resmi terkait pemberian lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Badan Usaha (LSBU), pemberian rekomendasi lisensi bagi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), serta proses registrasi bagi LSBU dan LSP yang telah memperoleh lisensi. Klasifikasi atau jenis LSP ditetapkan sesuai dengan lembaga pembentuknya. LSP-P1 merupakan LSP yang dibentuk oleh lembaga pendidikan atau pelatihan, sedangkan LSP-P2 dibentuk oleh lembaga pemerintah, dan selanjutnya LSP yang dibentuk oleh Asosiasi Profesi disebut dengan LSP-P3. Asosiasi Profesi merupakan organisasi berbadan hukum yang mengorganisasi sekelompok individu dengan profesi dan keahlian serupa, serta memiliki tujuan bersama dalam pembinaan dan pengembangan praktik profesi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa LSP-P3 ini merupakan Lembaga yang dibentuk oleh masyarakat. Namun pada setiap LSP-P3 berlaku sistem layanan sertifikasi yang berbeda. Perbedaan sistem layanan sertifikasi ini menimbulkan hasil sertifikasi yang berbeda pula. Sehingga sering ditemukan beberapa kendala dalam proses penyelenggaraan sertifikasi. Kendala-kendala yang ditemukan ini seharusnya dapat diantisipasi atau setidaknya telah tersedia solusi alternatif agar tidak ditemukan permasalahan yang berulang. Seperti yang disampaikan Widaningsih, L. dkk. (2020) dalam penelitiannya yaitu terjadi sentralisasi pada sistem pengelolaan sertifikasi tenaga kerja konstruksi pada satu lembaga, hal ini dinilai tidak efektif dan cenderung menjadi kendala dalam pelaksanaannya karena dianggap “dikendalikan secara sepihak”.

Kuntoro (2020) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa sering

ditemukan di lapangan bahwa pelaksanaan uji kompetensi belum sesuai seperti yang diharapkan seperti pedoman pelaksanaan. Permasalahan yang paling umum dijumpai adalah keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan uji kompetensi serta waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi. Selain itu, pelaksanaan uji kompetensi masih belum sepenuhnya mencerminkan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Wideasanti (2014) juga menjelaskan bahwa meskipun beberapa asosiasi profesi telah memperoleh kewenangan untuk menyelenggarakan uji sertifikasi, pada kenyataannya masih terdapat ketidaksiapan dalam pelaksanaannya [MR Sianturi, 2007]. Selain itu, belum terdapat standar yang seragam terkait mekanisme sertifikasi antar asosiasi profesi [Maria Ulfah, 2012]. Oleh karena itu, secara keseluruhan dibutuhkan restrukturisasi sistem sertifikasi bagi tenaga kerja di sektor konstruksi [Reini D, Krishna SP, 2011].

Dari penelitian yang dilakukan Arifin (2010) ditemukan bahwa dalam konteks penyelenggaraan registrasi, klasifikasi, kualifikasi pada tenaga kerja konstruksi yang dilakukan Lembaga masih belum mengacu pada ketentuan standar atau kebijakan yang diterbitkan Pemerintah karena Pemerintah sendiri belum mengatur secara khusus mengenai hal tersebut, akibatnya Lembaga mengatur pelaksanaan registrasi klasifikasi kualifikasi dan registrasi secara langsung, sehingga Pemerintah tidak dapat mengontrol mutu sertifikasi.

Lloreda (2017) menerangkan bahwa sistem sertifikasi yang dirancang dengan baik harus selalu mutakhir, karena harus mencerminkan keterampilan nyata para pekerja. Selain itu, harus menjamin adaptasi terhadap perubahan terus-menerus dalam konteks kerja akibat inovasi teknologi atau modifikasi organisasi kerja yang mengarah pada penyesuaian keterampilan, khususnya di industri konstruksi dimana metodologi dan teknologi terus berkembang. Menurut Lloreda akan sangat bermanfaat untuk menganalisis berbagai jenis sistem sertifikasi yang sudah ada di Eropa dan mencari kekuatan dan kelemahannya agar dapat merancang sistem sertifikasi yang sesuai dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja, perusahaan, pemerintah dan, secara umum, seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam industri konstruksi.

Permasalahan-permasalahan yang dibahas pada penelitian-penelitian terdahulu menjadi dasar dalam penelitian ini. Namun penelitian-penelitian terdahulu secara umum hanya membahas terkait evaluasi serta analisis terhadap pelaksanaan sertifikasi, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas mengenai sistem penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi melalui LSP-P3. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi kinerja LSP-P3 terhadap layanan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi agar dapat diketahui kualitas layanan sertifikasi yang telah diberikan, dan selanjutnya dapat menunjukkan kualitas dari tenaga kerja konstruksi kompeten yang dihasilkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana evaluasi kinerja LSP-P3 terhadap layanan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi di wilayah Sumatera Selatan (studi kasus: program kerjasama sertifikasi kompetensi melalui LSP-P3 di wilayah kerja Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang).

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja layanan sertifikasi kompetensi kerja oleh LSP-P3 di wilayah Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi keunggulan dan kelemahan sistem sertifikasi kompetensi kerja oleh LSP-P3, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan analisis dalam perumusan kebijakan (*public policy*).

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada program kerjasama sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang melalui LSP-P3 dari tahun 2022-2024 dengan sumber pendanaan APBN maupun Program Kerjasama (*Cost-Sharing*) dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan menggunakan APBD.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan keilmuan sebagai bahan kajian dalam pengembangan metode serta variabel evaluasi terhadap penelitian-penelitian yang relevan, terutama mengenai penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi untuk perbaikan pada layanan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi, terutama pada pihak LSP-P3. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pemerintah dalam mengambil langkah solutif untuk merumuskan kebijakan mengenai Pedoman Standar Pelayanan Sertifikasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP-P3 di Wilayah Sumatera Selatan terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan maksud dari penelitian, batasan penelitian, manfaat yang diharapkan, serta struktur sistematika penulisan yang diterapkan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi ringkasan tertulis mengenai topik/pokok tertentu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan secara garis besar tahapan dan konseptual penelitian, gambaran umum objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardanik, dkk. 2023. Evaluasi Program Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) pada Kualifikasi 4 untuk Calon Pengajar di Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Surabaya.
- Azwar, S. 2012. Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, D. Z. 2010. Evaluasi Kebijakan Sertifikasi Tenaga Ahli Konstruksi di Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Arikunto, S., & Jabar, C.S.A. (2008). Evaluasi program pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP. (2014). Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor: 6/BNSP/VIII/2014: Pedoman Penilaian Kinerja Lembaga Sertifikasi Profesi, Jakarta.
- BNSP. (2008). Pedoman BNSP 304: Pelaksanaan Uji Kompetensi Oleh Panitia Teknis, Jakarta.
- BNSP. (2014). Pedoman BNSP 201: Pedoman Penilaian Kesesuaian-Pesyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Profesi. Jakarta: BNSP.
- BNSP. (2014). Pedoman BNSP 202: Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi. Jakarta: BNSP.
- BNSP. (2014). Pedoman BNSP 206: Persyaratan umum tempat uji kompetensi. Jakarta: BNSP.
- BNSP. (2024). Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor KEP.2921/BNSP/XII/2024 tentang Pembekuan Lembaga Sertifikasi Profesi C. Jakarta: BNSP.
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. (2024). Rencana Pengembangan Infrastruktur Wilayah 2025-2034 Provinsi Sumatera Selatan. Jakarta.
- Darodjat & Wahyudhiana, M. 2015. Model Evaluasi Program Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Dewi, E.P. dkk. 2021. Analisis Materi Uji Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Jabatan Kerja Pengawas Bidang Kerja Penyedia Perumahan, Universitas

- Persada Indonesia YAI, Jakarta.
- Pasyah, dkk. 2021. Analisis Efektifitas Uji Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2022. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemenuhan Sertifikat Standar Jasa Konstruksi dalam Rangka Mendukung Kemudahan Perizinan Berusaha bagi Pelaku Usaha Jasa Konstruksi. Indonesia.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi. Indonesia.
- Kuntoro, T. 2020. Evaluasi Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan oleh LSP-P3 di Kabupaten Banyumas Menggunakan Model CIPP, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kurniawati, E.W. 2021. Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (*Context, Input, Process, Product*), Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi. 2024. Surat Edaran Ketua Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nomor 1/SE/LPJK/2024 tentang Pedoman Teknis Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi melalui LSP Terlisensi. Indonesia.
- Lloreda, C. 2017. *Introduction to a Certification System of Skills of Workers in The Construction Sector*, Universidad De Cantabria, Spanyol.
- Madaus, G.F., Scriven, M.S., & Stufflebeam, D.L. (1993). *Evaluation Models, Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Moh. Pabundu Tika. 2005. Metode Penelitian Geografi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narayanan, V. K. dan Raghu Nath. 1993. *Organization Theory. A Strategic Approach*. Boston: Richard D. Irwin, Inc.
- Pranata, S.D. dkk. 2013. Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja pada Pembangunan

- Rumah Tinggal Berdasarkan Koefisien SNI 2008 dan HSPK 2012 dengan Kondisi *Real* di Lapangan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Sarana, dkk. 2020. Evaluasi Kualitas Layanan Uji Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSP P1) Politeknik Negeri Semarang menggunakan Servqual, Politeknik Negeri Semarang, Semarang.
- Sedarmayanti. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Cetakan Kelima), PT. Refika Aditama, Bandung.
- Setiawan, B dan Haryadi. 2010. Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sunarya, P.A., dkk. 2020. Analisis Sistem Sertifikasi Profesi untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa, University of Raharja, Tangerang.
- Susanti, I. 2014. Evaluasi Kualitas Layanan Jasa Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di PT. Sucofindo (Persero), Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Rahayu, K. dan Maradona. 2020. Sertifikasi Konstruksi Tenaga Kerja: antara Mengikuti Peraturan Pemerintah dan Membangun Kompetensi Bisnis, Udiknas Graduate School, Denpasar.
- Sutrisno, E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Pernada Media Group, Jakarta.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widaningsih, L. dkk. 2020. *Skilled construction workers in the construction industry: Workers certification dilemma?*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Widiasanti, I. 2013. Kajian Efektivitas Mekanisme Sertifikasi Tenaga Ahli melalui Unit Sertifikasi Tenaga Kerja Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, Institut Teknologi Bandung, Bandung.